

ANALISA KEGAGALAN KONTRAKTOR DALAM PROSES TENDER DI KOTA PADANG

ANALYSIS OF CONTRACTOR FAILURE IN TENDER PROCES IN PADANG

Micky Fetriani^{1*}, Lilis Novitasari², Vero Gusri Vernando³

Politeknik Negeri Padang, Jurusan Teknik Sipil, Kampus Limau Manis Padang 25163 Padang 25163,
Telp. 0751-72590 Fax.0751-72576, Indonesia

e-mail: mickyfetriani@pnp.ac.id, lilisnovitasari@pnp.ac.id, verogusri@pnp.ac.id

ABSTRACT

Contractors are service providers who will work on a construction project. Construction projects are carried out through an electronic tender system where in the process many contractors fail due to mistakes they make. The causes of contractor failure in the tender process are obtained from literature and previous research results with five factors that cause failure, namely; administrative aspects (X1), technical aspects (X2), price aspects (X3), clarification aspects (X4) and other aspects (X5). The various causes of contractor failure need to be studied in order to anticipate failures that occur in subsequent tenders. Therefore, this study was conducted to determine what factors cause contractors to fail in the tender process carried out electronically. The study was conducted in Padang City on the 2024 work package with respondents being contractors who had participated in electronic tenders on the Padang City Ipse site. This study uses quantitative analysis carried out with data collection techniques using a questionnaire using a Linkert Scale instrument 1-5. After the analysis was carried out, it was found that the most dominant factor that often causes contractor failure in the tender process in Padang City is X2.2 material support from suppliers is absent or incorrect with a mean result of 4.28 and a standard deviation of 0.980.

Keywords: *Tenders, Project, Contractor, Construction*

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan kemajuan teknologi pada Pengadaan barang/jasa pada jasa konstruksi dilaksanakan melalui sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik (*e- Procurement*) [1] [2]. Menjadi pemenang pada tender merupakan salah satu tujuan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa [3]. Tender bisa diikuti oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi sesuai persyaratan sehingga dalam memenangkan tender terdapat persaingan antara penyedia jasa [4]. Hanya peserta dengan penawaran terbaik yang akan menjadi pemenang dalam tender [5]. Namun pada kenyataannya masih banyak kontraktor yang mengalami kegagalan dalam tender karena kesalahan dalam membuat penawaran. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui penyebab – penyebab kegagalan yang sering terjadi dalam proses tender. Menurut peneliti sebelumnya yang menjadi referensi dalam penulisan ini yang menyebabkan dominan kegagalan kontraktor dalam proses tender yaitu harga penawaran kalah bersaing dengan

penawaran lainnya [6] [7], dokumen persyaratan tidak lengkap [8], Gagal dalam penawaran [9]. Penelitian ini diharapkan membantu kontraktor kualifikasi kecil di Kota Padang menghindari kegagalan dalam proses tender dan agar kedepannya bisa lebih teliti dan dapat memenangkan tender. Untuk tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor penyebab kontraktor mengalami kegagalan dalam proses tender di Kota Padang dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan sebagai penyebab kegagalan kontraktor dalam proses tender di Kota Padang

II. METODE

Untuk metode yang digunakan pada penelitian untuk mengetahui kegagalan kontraktor dalam proses tender yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang bisa dipergunakan untuk mendapatkan jawaban dari masalah penelitian yang akan diteliti baik melalui angka dan data statistik [10]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Padang kepada para kontraktor – kontraktor yang telah mengikuti tender di Kota Padang.

C. Jenis Data

Pada penelitian ini memiliki data primer dan data sekunder. Untuk data primer berupa kuisioner yang di sebarakan pada kontraktor – kontraktor yang telah mengikuti tender di Kota Padang. Sedangkan data sekunder didapatkan dari Ipse Kota Padang serta penelitian terdahulu yang bisa menambah informasi agar data penelitian lebih akurat.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penulis membagikan kuisioner hanya kepada kontraktor – kontraktor yang memenuhi syarat. Hal ini bertujuan agar hasil yang didapat diharapkan memenuhi kriteria – kriteria sesuai dengan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan serangkaian pengujian untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan yang di alami kontraktor dalam proses tender di Kota Padang. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian validitas, pengujian reabilitas dan melakukan analisa Frekuensi

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dengan menetapkan taraf signifikan (a) sebesar 5%, item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai probabilitas tingkat kesalahan = 5% (0,05), dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kepercayaan = 95 % ($\alpha = 5$ persen). Uji validitas ini menggunakan jumlah responden sebesar 25 responden (n=25), maka didapatkan rtabel yaitu 0,396. Alat ukur dianggap valid apabila nilai rhitung lebih besar dari pada nilai rtabel [10].

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indikator yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur menunjukkan konsistensi hasil ketika digunakan berulang kali. Pengujian ini dilaksanakan dengan cara menghitung nilai Alpha Cronbach (α), jika didapatkan hasil nilai Alpha Cronbach (α) lebih besar dari 0,60 maka data penelitian dapat digunakan dalam proses analisa data karena dianggap baik dan reliabel [10].

3. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu:

- Melakukan olah data pada kuisioner dengan menghitung mean dan standar deviasi
- Melakukan pengujian mean dan standar deviasi dilanjutkan mengurutkannya dari nilai yang terkecil ke nilai yang terbesar
- Melakukan pengelompokan variabel – variabel yang ada ke dalam diagram kartesius

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuisioner yang telah disebar kepada 25 responden yang merupakan kontraktor yang telah mengikuti tender di Kota Padang pada tahun 2024. Pada tabel 1 dapat dilihat karakteristik kontraktor yang telah mengisi kuisioner berdasarkan jabatannya.

Tabel 1. Karakteristik Kontraktor berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Direktur	15	60
2	Staff	4	16
3	Adm	6	24
Jumlah		25	100

A. Hasil Uji Validitas

Berikut hasil uji validasi yang di olah menggunakan software SPSS seperti tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji validasi

No	Variabel	Kode	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	X1	X1.1	0,703	0,396	Valid.
2		X1.2	0,802	0,396	Valid.
3		X1.3	0,784	0,396	Valid.
4		X1.4	0,412	0,396	Valid.
5		X1.5	0,830	0,396	Valid.
6	X2	X2.1	0,757	0,396	Valid.
7		X2.2	0,466	0,396	Valid.
8		X2.3	0,794	0,396	Valid.
9		X2.4	0,412	0,396	Valid.
10		X2.5	0,682	0,396	Valid.
11	X3	X3.1	0,663	0,396	Valid.
12		X3.2	0,611	0,396	Valid.
13		X3.3	0,412	0,396	Valid.
14		X3.4	0,437	0,396	Valid.
15		X3.5	0,649	0,396	Valid.
16	X4	X4.1	0,628	0,396	Valid.
17		X4.2	0,558	0,396	Valid.
18		X4.3	0,623	0,396	Valid.
19		X4.4	0,681	0,396	Valid.
20		X4.5	0,715	0,396	Valid.
21	X5	X5.1	0,825	0,396	Valid.
22		X5.2	0,733	0,396	Valid.
23		X5.3	0,911	0,396	Valid.

B. Hasil Uji Reabilitas

Berikut hasil uji reabilitas yang di olah menggunakan software SPSS seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Aspek Administrasi	0,894	Reliabel
2	Aspek Teknis	0,794	Reliabel
3	Aspek Harga	0,779	Reliabel
4	Aspek Klarifikasi	0,822	Reliabel
5	Aspek Lainnya	0,968	Reliabel

C. Analisa Frekuensi

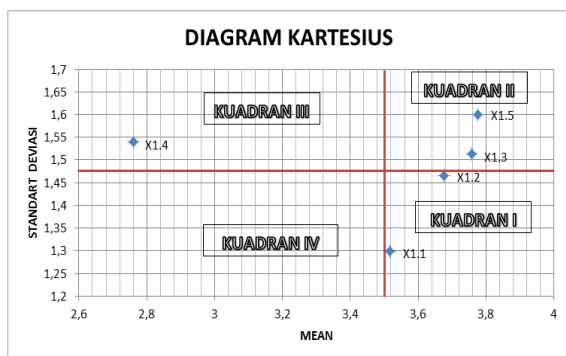
1. Variabel Aspek Administrasi

Berikut hasil mean dan standart deviasi dari variabel aspek administrasi pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil mean dan standart deviasi aspek administrasi

Indikator	Mean	Standart Deviasi
X1.1	3,52	1,295
X1.2	3,68	1,464
X1.3	3,76	1,508
X1.4	2,76	1,535
X1.5	3,78	1,600
Rata – Rata	3,50	1,480

Hasil pengolahan data mean dan standart deviasi selanjutnya di tuangkan ke dalam diagram kartesius dengan mengelompokkan indikator ke dalam beberapa kuadran yang dapat terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram kartesius aspek asministrasi

Berdasarkan diagram kartesius gambar 1. didapatkan hasil sebagai berikut :

- Kuadran I (Sangat dominan) variabel X1.1, X1.2
- Kuadran II (Dominan) variabel X1.3, X1.5
- Kuadran III (Tidak dominan) variabel X1.4
- Kuadran IV (Sangat tidak dominan) tidak ada

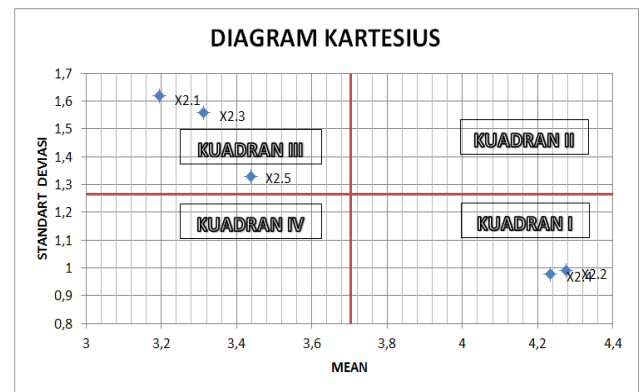
2. Variabel Aspek Teknis

Berikut hasil mean dan standart deviasi dari variabel aspek teknis pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil mean dan standart deviasi aspek teknis

Indikator	Mean	Standart Deviasi
X2.1	3,20	1,607
X2.2	4,28	0,980
X2.3	3,32	1,547
X2.4	4,24	0,970
X2.5	3,44	1,325
Rata – Rata	3,70	1,286

Hasil pengolahan data mean dan standart deviasi selanjutnya di tuangkan ke dalam diagram kartesius dengan mengelompokkan indikator ke dalam beberapa kuadran seperti gambar 2.



Gambar 2. Diagram kartesius aspek teknis

Berdasarkan diagram kartesius gambar 2. didapatkan hasil sebagai berikut :

- Kuadran I (Sangat dominan) variabel X2.2, X2.4
- Kuadran II (Dominan) tidak ada
- Kuadran III (Tidak dominan) variabel X2.1, X2.3, X2.5
- Kuadran IV (Sangat tidak dominan) tidak ada

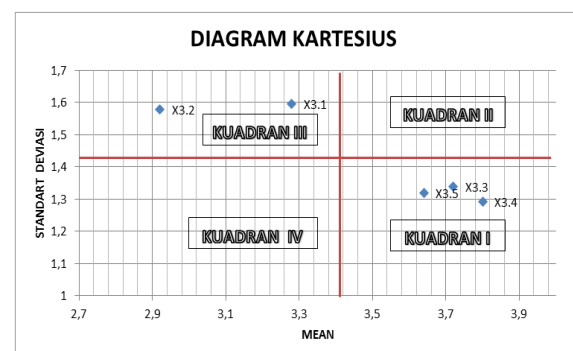
3. Variabel Aspek Harga

Berikut hasil perhitungan mean dan standart deviasi dari variabel aspek harga pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil mean dan standart deviasi aspek harga

Indikator	Mean	Standart Deviasi
X3.1	3,28	1,595
X3.2	2,92	1,579
X3.3	3,72	1,339
X3.4	3,80	1,291
X3.5	3,64	1,319
Rata – Rata	3,47	1,425

Hasil pengolahan data mean dan standart deviasi selanjutnya di tuangkan ke dalam diagram kartesius dengan mengelompokkan indikator ke dalam beberapa kuadran seperti gambar 3.



Gambar 3. Diagram kartesius aspek harga

Berdasarkan diagram kartesius pada gambar 3 didapatkan hasil sebagai berikut :

- Kuadran I (Sangat dominan) variabel X3.3, X3.4, X3.5
- Kuadran II (Dominan) tidak ada

- c) Kuadran III (Tidak dominan) variabel X3.1, X3.2
 d) Kuadran IV (Sangat tidak dominan) tidak ada

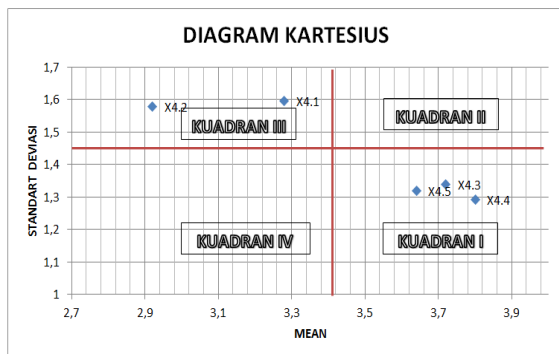
4. Variabel Aspek Aspek Klarifikasi

Berikut hasil mean dan standart deviasi dari variabel aspek klarifikasi pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil mean dan standart deviasi aspek klarifikasi

Indikator	Mean	Standart Deviasi
X4.1	3,52	1,229
X4.2	3,56	1,609
X4.3	3,92	1,382
X4.4	3,12	1,509
X4.5	2,88	1,590
Rata - Rata	3,40	1,464

Hasil pengolahan data mean dan standart deviasi selanjutnya di tuangkan ke dalam diagram kartesius dengan mengelompokkan indikator ke dalam beberapa kuadran seperti gambar 4.



Gambar 4. Diagram kartesius aspek klarifikasi

Berdasarkan diagram kartesius gambar 4 didapatkan hasil sebagai berikut :

- a) Kuadran I (Sangat dominan) variabel X4.1, X4.3.
 b) Kuadran II (Dominan) variabel X4.2.
 c) Kuadran III (Tidak dominan) variabel X4.4, X4.5
 d) Kuadran IV (Sangat tidak dominan) tidak ada

5. Variabel Aspek Lainnya

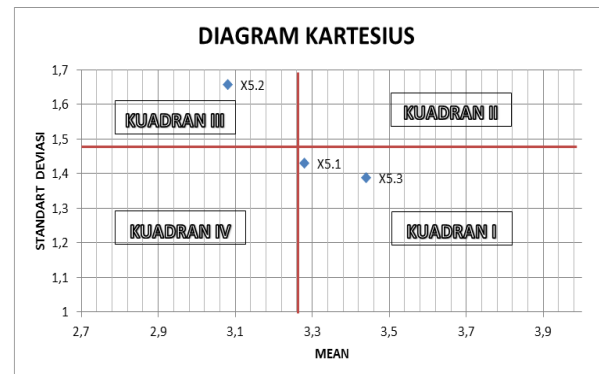
Berikut hasil mean dan standart deviasi dari variabel aspek administrasi pada tabel 8.

Hasil pengolahan data mean dan standart deviasi selanjutnya di tuangkan ke dalam diagram kartesius dengan mengelompokkan indikator ke dalam beberapa kuadran seperti gambar 5.

Berdasarkan hasil dari aspek – aspek yang menyebabkan kegagalan kontraktor pada proses tender di Kota Padang maka dapat dikelompokkan pada tabel 9.

Tabel 8. Hasil mean dan standart deviasi aspek lainnya

Indikator	Mean	Standart Deviasi
X5.1	3,28	1,429
X5.2	3,08	1,656
X5.3	3,44	1,387
Rata – Rata	3,27	1,491



Gambar 5. Diagram kartesius aspek lainnya

Tabel 9. Hasil pengelompokkan faktor - faktor

KUADRAN	INDIKATOR	FAKTOR
KUADRAN I	X1.1	SBU dan Sertifikat Standart Belum terverifikasi
	X1.2	Kesalahan pada Surat Pernyataan
	X2.2	Dukungan material dari suplier tidak ada atau salah
	X2.4	Kesalahan pada RKK
	X3.3	Harga penawaran dinyatakan tidak wajar
	X3.4	Estimator tidak berpengalaman
	X3.5	Harga penawaran kalah bersaing dengan peserta lain
	X4.1	Terlambat/ Tidak hadir undangan klarifikasi
	X4.3	Tidak dapat membuktikan dokumen penawaran
	X5.1	Tidak cukup waktu untuk mengupload dokumen penawaran
KUADRAN II	X5.3	Terlalu banyak mengikuti tender
	X1.3	SKP sudah habis
	X1.5	Tidak teliti dalam membuat nama paket atau nama perusahaan
	X4.2	Tidak mengetahui undangan klarifikasi
KUADRAN III	X1.4	Tidak memiliki pengalaman kerja paket sejenis
	X2.1	Pengalaman personil tidak sesuai
	X2.3	Kesalahan pada peralatan utama
	X2.5	Personil yang disampaikan telah digunakan pada pekerjaan lain
	X3.1	Kesalahan dalam membuat biaya tenaga kerja dan bahan
	X3.	Kesalahan membuat biaya overhead sesuai aturan di dokumen tender

. . . tabel 9. Bersambung

... Sambungan tabel 9

X4.4	Kalah pada nilai pengalaman paket sejenis oleh peserta lain
X4.5	Tidak menguasai penawaran saat proses klarifikasi
X5.2	Gangguan pada server dan Internet

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan faktor paling dominan terletak pada kuadran I yaitu sebanyak 11 indikator. Indikator ini merupakan faktor yang paling dominan penyebab terjadinya kegagalan kontraktor pada proses tender di Kota Padang. Penelitian ini bermanfaat bagi kontraktor untuk mengantisipasi terjadinya kegagalan dengan mengetahui faktor – faktor dominan yang sering terjadi menjadi penyebab kegagalan tender. Faktor – faktor dominan tersebut dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Faktor – faktor pada kuadran I

No	Faktor – Faktor	Mean	Std Deviasi
1	SBU dan Sertifikat Standart Belum terverifikasi	3,52	1,295
2	Kesalahan pada Surat Pernyataan	3,68	1,464
3	Dukungan material dari suplier tidak ada atau salah	4,28	0,980
4	Kesalahan pada RKK	4,24	0,970
5	Harga penawaran dinyatakan tidak wajar	3,72	1,339
6	Estimator tidak berpengalaman	3,80	1,291
7	Harga penawaran kalah bersaing dengan peserta lain	3,64	1,319
8	Terlambat/ Tidak hadir undangan klarifikasi	3,52	1,229
9	Tidak dapat membuktikan dokumen penawaran	3,92	1,382
10	Tidak cukup waktu untuk mengupload dokumen penawaran	3,28	1,429
11	Terlalu banyak mengikuti tender	3,44	1,387

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap penyebab kegagalan kontraktor dalam proses tender di Kota Padang yang di urutkan dari mean terbesar ke mean terkecil dapat diurutkan yaitu Dukungan material dari suplier tidak ada atau salah, Kesalahan pada RKK, Tidak dapat membuktikan dokumen penawaran, Estimator tidak berpengalaman, Harga penawaran dinyatakan tidak wajar, Kesalahan pada Surat Pernyataan, Harga penawaran kalah bersaing dengan peserta lain, SBU dan Sertifikat Standart Belum terverifikasi, terlambat/ tidak hadir undangan klarifikasi, Terlalu banyak mengikuti tender, Tidak cukup waktu untuk mengupload dokumen penawaran.

Dari ke 11 faktor sangat dominan diatas maka yang merupakan faktor sangat memiliki pengaruh dalam kegagalan kontraktor dalam proses tender di Kota Padang dengan mean tertinggi yaitu Dukungan material dari suplier tidak ada atau salah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya sampaikan kepada pihak – pihak kontraktor sangat berperan dalam penelitian ini dengan meluangkan waktu serta pikiran untuk melakukan pengisian kuisioner. Saya juga berterimakasih kepada suami serta rekan – rekan yang telah berkontribusi pada proses menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. C. Abimantara and A. Purwito, “Analisa Kegagalan Kontraktor Dalam Proses Tender Sistem E-Procurement Pada Proyek Pemkot Surabaya Tahun,” *Axial J. Rekayasa Dan Manaj. Konstr.*, vol. 7, no. 1, p. 33, 2019, doi: 10.30742/axial.v7i1.706.
- [2] Asiva Noor Rachmayani, “Analisa Variabel Kegagalan Kontraktor Di Kota Pekanbaru Dalam Proses Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Secara Elektronik (E-Procurement),” p. 6, 2015.
- [3] R. T. Journal, “Vol. 6 No.2 Juni 2023 Rang Teknik Journal,” vol. 6, no. 2, pp. 118–132, 2023.
- [4] Armaisastrawati, F. Lubis, and F. Soehardi, “Parameter kegagalan Kontraktor Pelaksanaan Pada Proses pengadaan penyedia jasa konstruksi,” *J. Tek. Sipil Unaya*, vol. 7, no. 2, pp. 135–145, 2021.
- [5] J. Program, S. Teknik, F. Teknik, and U. P. Raya, “Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Penyedia Jasa pada Proses Evaluasi Penawaran Tender Konstruksi,” vol. 1, no. 1, pp. 17–24, 2023.
- [6] J. Riset, T. Sipil, E. Penawaran, and D. I. Kabupaten, “J-RITEKS,” vol. 2, no. 2, 2024.
- [7] D. Maula, F. Susilowati, R. M. Jannah, J. T. Sipil, F. Teknik, and U. Tidar, “STUDI FAKTOR DOMINAN YANG PALING BERISIKO TERHADAP,” 2022.
- [8] S. Maharani and F. Maulina, “Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Penyedia Jasa dalam Proses Pengadaan Jasa Konstruksi dengan Sistem Elektronik Kota Banda Aceh,” vol. 5, no. April, 2023.

- [9] K. D. I. P. T. X, “ANALISA KEGAGALAN PADA PROSES TENDER PEKERJAAN FAILURE ANALYSIS ON TENDER PROCESS OF CONSTRUCTION PROJECT IN PT . X,” 2016.
- [10] M. P. Dr. Wahidmurni, “PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF,” pp. 1–16, 2017.